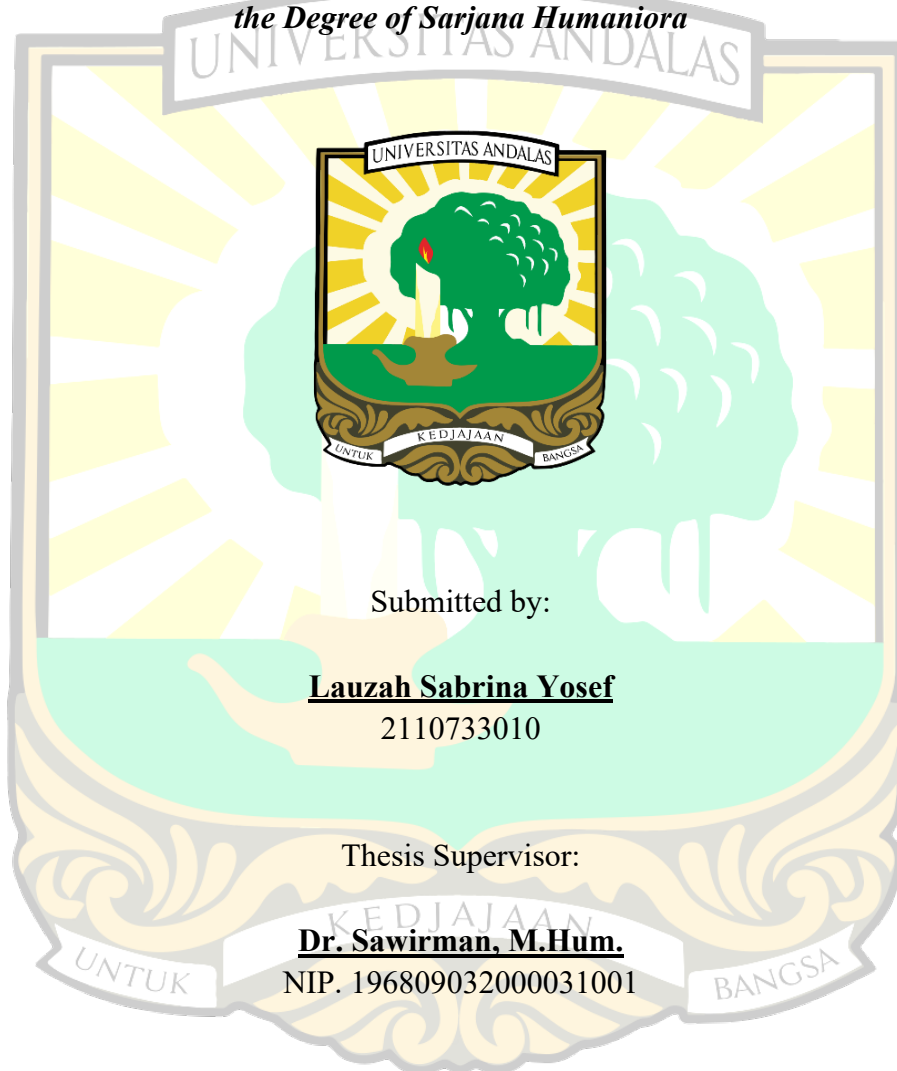


**A TRANSITIVITY ANALYSIS IN GREENPEACE
INTERNATIONAL AND WWF INTERNATIONAL PRESS
RELEASES ON 2024 GLOBAL CLIMATE REPORT**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Lauzah Sabrina Yosef
2110733010

Thesis Supervisor:

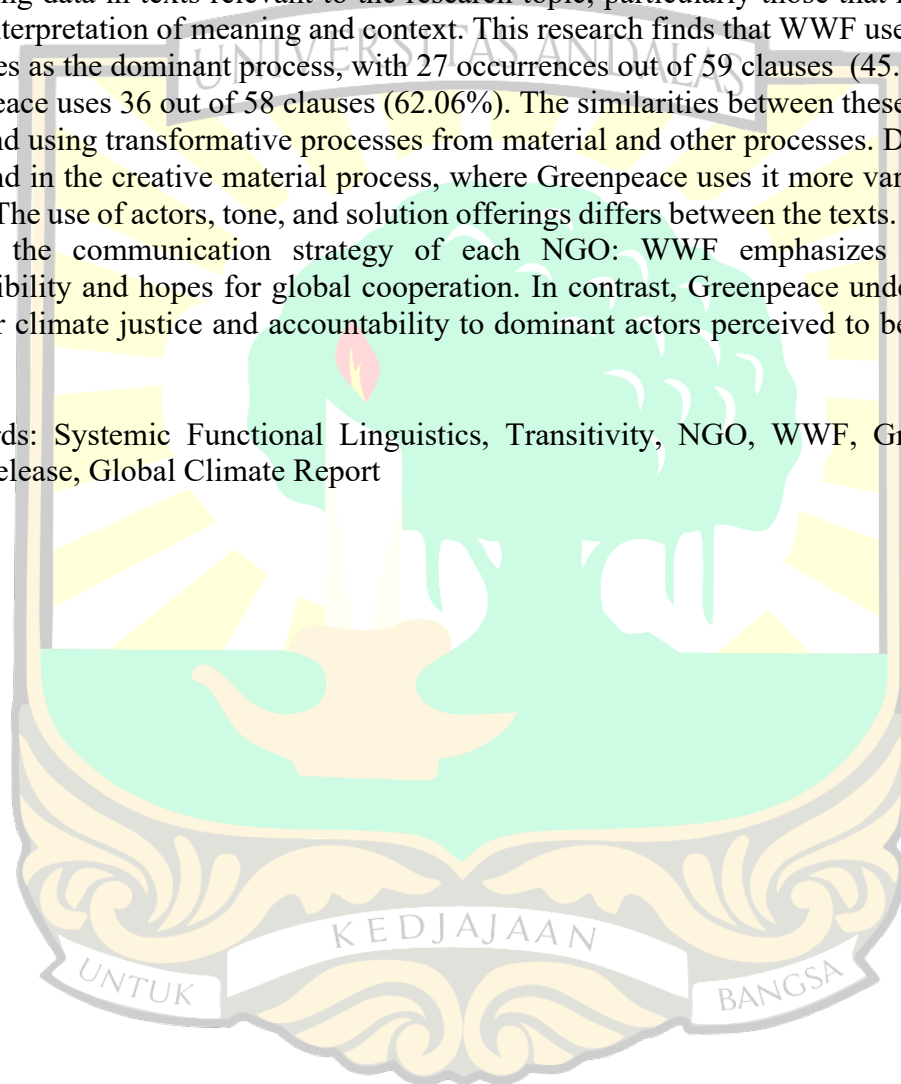
Dr. Sawirman, M.Hum.
NIP. 196809032000031001

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2025

ABSTRACT

Expressing experiences and representing events is one of the functions of language in everyday life. This research aims to discover the transitivity system distribution and identify the similarities and differences between two press releases released by WWF International and Greenpeace International in response to the 2024 global climate report regarding using the transitivity system by looking at the interpretation from the most dominant process. This research uses a descriptive research method with a qualitative approach. This method was chosen because it is suitable for examining data in texts relevant to the research topic, particularly those that require in-depth interpretation of meaning and context. This research finds that WWF uses material processes as the dominant process, with 27 occurrences out of 59 clauses (45.76%), and Greenpeace uses 36 out of 58 clauses (62.06%). The similarities between these two texts are found using transformative processes from material and other processes. Differences are found in the creative material process, where Greenpeace uses it more variably than WWF. The use of actors, tone, and solution offerings differs between the texts. The result reflects the communication strategy of each NGO: WWF emphasizes collective responsibility and hopes for global cooperation. In contrast, Greenpeace underlines the need for climate justice and accountability to dominant actors perceived to be blocking change.

Keywords: Systemic Functional Linguistics, Transitivity, NGO, WWF, Greenpeace, Press Release, Global Climate Report



ABSTRAK

Mengekspresikan pengalaman dan merepresentasikan peristiwa merupakan salah satu fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi distribusi sistem transitivitas dan membandingkan kesamaan serta perbedaan antara dua siaran pers yang diterbitkan oleh WWF International dan Greenpeace International sebagai respons terhadap laporan iklim global 2024 mengenai penggunaan sistem transitivitas, dengan fokus pada interpretasi dari proses yang paling dominan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena cocok untuk menganalisis data dalam teks yang relevan dengan topik penelitian, terutama yang memerlukan interpretasi mendalam terhadap makna dan konteks. Penelitian ini menemukan bahwa WWF menggunakan proses material sebagai proses dominan, dengan 27 dari 59 klausa (45,76%), sedangkan Greenpeace menggunakan 36 dari 58 klausa (62,06%). Kesamaan antara kedua teks ini ditemukan melalui proses transformatif dari proses material dan proses lainnya. Perbedaan ditemukan dalam proses material kreatif, di mana Greenpeace menggunakannya dengan variasi yang lebih besar daripada WWF. Penggunaan aktor, nada, dan penawaran solusi berbeda antara kedua teks. Hasil ini mencerminkan strategi komunikasi masing-masing LSM: WWF menekankan tanggung jawab kolektif dan harapan akan kerja sama global. Di sisi lain, Greenpeace menyoroti kebutuhan akan keadilan iklim dan pertanggungjawaban terhadap aktor dominan yang dianggap menghambat perubahan.

Kata kunci: Systemic Functional Linguistics, Transitivity, NGO, WWF, Greenpeace, Press Release, Global Climate Report

